

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kritik Sanad Hadis dalam Kitab *As Sittin Al-Adliyah*

Berdasarkan penelitian terhadap 13 sanad hadis pada kitab *As Sittin al Adliyah*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 hadis yang dikategorikan sebagai sanadnya *Shahih*, dan 3 hadis lainnya dikategorikan hadis *Hasan*. Temuan ini menunjukkan bahwa Faqihuddin Abdul Kodir dalam penyusunan kitab *As Sittin Al-Adliyah* lebih menonjolkan aspek tematik dan moral daripada melakukan verifikasi terhadap kualitas sanad dan tingkat keabsahan setiap hadis. Hal ini menjadi penting untuk dicermati, karena pemilihan hadis yang tidak berkualitas dapat memengaruhi keandalan dan kredibilitas argument yang disampaikan dalam karya tersebut.

5.1.2 Kritik Matan Hadis dalam Kitab *As Sittin Al-Adliyah*

Berdasarkan penelitian terhadap 13 matan hadis pada kitab *As Sittin al Adliyah*, dapat disimpulkan bahwa semua teks hadis yang diteliti tidak bertentangan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, serta dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat pada zaman Nabi Muhammad Saw. Ketika dibandingkan dengan hadis atau teks lain yang semakna, hadis-hadis tersebut menunjukkan kesamaan makna tanpa menimbulkan pertentangan. Baik dari segi teks maupun konteks, seluruh hadis ini memenuhi standar keabsahan dan kepentingan, serta bebas dari kekurangan atau konflik dalam interpretasi maknanya.

5.1.3 Kontekstualisasi Hadis dalam Kitab *As Sittin Al-Adliyah*

Penerapan metode teori *Double Movement* dari Fazlur Rahman serta analisis sosio-historis menunjukkan bahwa hadis-hadis ini lahir di tengah lingkungan sosial dan budaya masyarakat Arab pada masa awal Islam, yang

tengah menjalani perubahan nilai-nilai dan aturan mengenai hak-hak, tanggung jawab, serta cara memperlakukan perempuan dan dinamika keluarga. Hadis-hadis tersebut bertindak sebagai alat moral dan etika yang memperkuat gagasan kesetaraan gender, rasa hormat, dan perlindungan hak perempuan, sambil menentang tindakan kekerasan dan diskriminasi. Penerapan nilai-nilai moral ini dalam zaman sekarang menunjukkan tingkat relevansi yang besar sebagai fondasi untuk membangun masyarakat yang adil, bermartabat, dan mendorong kesetaraan gender.

5.2 Rekomendasi

Penelitian kitab *As Sittin Al-Adliyah* ini difokuskan pada hadis *Kutubuttis'ah* selain *shahihain*. Fokus pada *Kutubuttis'ah* berarti penulis tidak menyentuh seluruh jilid dalam *As Sittin Al-Adliyah*, sehingga temuan dan kesimpulannya hanya pada bagian tertentu dari hadis kitab tersebut. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk menganalisis hadis-hadis lainnya yang dikutip oleh Faqihuddin Abdul Kodir dan meneliti pemahaman hadis *Shahihain* dalam *As Sittin Al-Adliyah*.

Dengan begitu, hasil penelitian selanjutnya dapat memberi gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai seluruh sanad dan matan hadis yang tercantum dalam *As Sittin Al-Adliyah* karya Faqihuddin Abdul Kodir. Kesimpulan tersebut nantinya dapat membantu untuk memahami secara menyeluruh bagaimana hadis-hadis yang disusun berdasar hak-hak muslimah dan diinterpretasikan dalam konteks moral sebagaimana yang ingin di sampaikan dalam kitab tersebut.

5.3 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar hadis yang digunakan dalam kitab tersebut memiliki sanad dan matan yang memenuhi syarat sebagai hadis shahih, namun juga ditemukan beberapa hadis yang sanadnya perlu dikaji ulang.

Implikasi ini menegaskan pentingnya meningkatkan standar verifikasi sanad dan matan dalam pengumpulan dan penggunaan hadis, terutama dalam karya-karya yang bertujuan untuk memperjuangkan hak dan keadilan perempuan. Kemudian Hasil penelitian ini menegaskan bahwa interpretasi hadis harus memperhatikan konteks historis, sosial, dan budaya. Praktisnya, para cendekiawan Muslim didorong untuk mengembangkan pendekatan hermeneutik dan kontemporer agar pemaknaan hadis tidak hanya bersifat tekstual, melainkan juga kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial saat ini. Hal ini penting agar makna hadis dapat diaplikasikan secara proporsional dan adil dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam isu gender dan hak perempuan.

5.4 Keterbatasan Studi

Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari seluruh hadis yang ada dalam *As Sittin Al-Adliyah*. Kemudian, penelitian ini tidak meneliti seluruh pemahaman hadis yang ada dalam *As Sittin Al-Adliyah* khususnya yang bersumber dari *Shahihain*. Dengan demikian, hasil analisis belum mencakup seluruh isi kitab secara menyeluruh, sehingga interpretasi dan kesimpulan yang dihasilkan bersifat parsial dan tidak mewakili keseluruhan tema dan hadis yang ada, sehingga hasilnya perlu dilanjutkan dan dikembangkan dalam studi lanjutan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Muhammad Syams al Haq. 1991. *Aunul Ma'bud Syarh Sunan Abu Daud*. Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Abdurrahman. 2024. "Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam." *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3(2): 102–13.
- Abu Abdillah Malik ibn Anas al-Asbahl. 2 *Muwatta Malik*. Mesir: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabi.
- Abubakar, Fakhrunnisa, Syaikhah. 2023. "Metode Kritik Sanad (Naqd Al-Sanad)." *Ihyaussunna* 3: 1–11.
- Ad-Darimi, Abdullah ibn Abdul Rahman. *Sunan Ad Darimi*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Akbar, Ahmad Kali. 2015. "Hermeneutika Versus Ta'wil (Studi Komparatif)." *Studi Agama dan Pemikiran Islam* 13(1): 49.
- Al-Adlabi, Salahuddin bin Ahmad. 1983. *Manhaj Naqd Matn*. Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim. 1993. 4 *Shahih Bukhari*. Beirut: Darul Fikr.
- Al-Hajjaj, Jamaluddin Abi. 1994. *Tahdzibul Kamal Fi Asma' al Rijal*. Surabaya: Dar al Fikr.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1996. *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Al-Qazwini, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. 1997a. *Sunan Ibnu Majah*. 4 ed. Mesir: Addarul Alamiyyah.
- . 1997b. *Sunan Ibnu Majah*. 3 ed. Mesir: Addarul Alamiyyah.
- . 1997c. *Sunan Ibnu Majah*. 2 ed. Mesir: Addarul Alamiyyah.
- Alamudi, Ichwan Ahnaz, Mieke Aprilia Utami, dan Sri Ridma Ramadhani. 2024. "Studi Qawaid Fiqhiyyah : Aspek Ibadat dan Muamalat dalam Kaidah La Dharara Wa La Dhirar." 4: 21–28.
- Ali, Muhammad. 2015. "Asbab Wurud al-Hadis." *Tahdis* 6(2): 83–97.

- Alindah, Lutfiyah. 2025. "Rest as a Bodily Right: A Mubādalāh Analysis of Manba'us Sa'adah by Faqihuddin Abdul Qadir." *International Conference on Islamic Civilization and Humanities* (May).
- Amalia, Lilia Ulya, Benny Alidasril, dan Elly Roza. 2025. "Transformasi Sosial Madinah sebagai Pusat Peradaban Islam Awal : Kajian Historis terhadap Fondasi Masyarakat Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3(3): 1583–95.
- An-Nasa'iy, Imam. *Sunan An-Nasa'iy*. Mesir: Darul Alamiyyah.
- Anam, Wahidul. 2020. *Metode Mudah Memahami Ilmu Hadits Secara Berjenjang*. 2 ed. Blitar: MSN Press.
- Anggraini, Rizki, Muhammad Ghifari, dan Abil Ash. 2024. "Promoting Wives' Rights From a Hadith Perspective." 7(1): 50–62.
- Aningrum, Fitri. 2023. "Hadis-Hadis Kesetaraan Gender Menurut Faqihuddin Abdul Kodir (Kitab Al-Sittin Al- 'Adliyah)."
- Anjeli, Devia, Kurnaemi Anita, dan Hijrayanti Sari. 2024. "Penerapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Perspektif Kaidah Fikih Lā Ḍarar Wa Lā Ḍirār." *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 3(4): 760–81.
- Apriliandra, Sarah, dan Hetty Krisnani. "PERILAKU DISKRIMINATIF PADA PEREMPUAN AKIBAT KUATNYA BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KONFLIK." *JURNAL KOLABORASI RESOLUSI KONFLIK* 3(1): 1–13.
- Arifin, Miftahul. 2020. "Etika Berbicara dalam Perspektif Hadis "al-Mutafaihiqūn". " *Jurnal Living Hadis* 5(1).
- As-Suyuti, dan An-Nu'mani. 2007. *Syarah Sunan Ibn Majah*. Riyadh: Baitul Afkar ad-Dauliyyah.
- As-Suyuti, Jalaluddin. "*Urf Zahr al-Ruba*" 'ala al-Mujtaba. Beirut.
- As sijistani, Abu Daud Sulaiman bin Asy 'ats. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Maktabah Al Ashriyah.
- as Sindi, abu al hasan muhammad bin Abd al Hadi. *Hasyiyah As Sindi ala Ibnu Majah*. Dar ar-Risalah al-Alamiyah.

- Asaad, Misbahuddin, Nadya Putri Kharisma, dan Marlin Saleh. 2024. "Relevansi Asbabul Wurud dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Ihyaussunnah : Jurnal Ulumul Hadits dan Sunnah yang Hidup* 4(1): 41–59.
- Asman. 2020. "Hak Dan Kewajiban Perempuan Dalam Perspektif Syariah Islam." *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3(2): 1–16.
- Asy-Syamilah, Muassasah Al-Maktabah. 2005. "Al-Maktabah asy-Syamilah." at tirmidzi, muhammad bin isa. 1975. *sunan at tirmidzi*. mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Musthafa Al-Bab Al-Halabi.
- Atar, Nuruddin. 1997. *Manhaj Al Naqd fi Ulum Al Hadist*. Beirut: Dar al Fikr al Ma'arif.
- Aziz, Jamal Abdul. 2007. "Metode Baru Istinbat Hukum Ala Fazlur Rahman." *Hermeneia* 6(2).
- B, Nurhayati, dan Mal Al Fahnum. 2017. "Hak-Hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Quran." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 16(2): 186.
- Badi'ah, Siti. 2015. "Metode Kritik Hadits Di Kalangan Ilmuwan Hadis." *Al-Dzikra* 9(2).
- Baihaqi, Yusuf. 2024. "Women's Empowerment in Gender Verses in the Surah al-Nisa'." *Kalam* 17(1).
- Bleicher, Josef. 2018. *Contemporary Hermeneutics*. New York: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Buthi, Muhammad Said Ramadhan al. 2005. *Perempuan dalam pandangan hukum barat dan Islam*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Dewi, Siska, Jessica Ahali Jannah, Nurul Istiqomah, dan Mutia Oktavianti. 2025. "Kepemimpinan Kenabian dalam Pertempuran Hunain: Pelajaran Strategis untuk Kepemimpinan M." *Research Horizon* 5(3).
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini. 2013. "Tafsir Gender terhadap Hadis Kekerasan dalam Rumah Tangga." *Jurnal Al-Ulum* 13(2).
- Emong, Komariah Sapardjaja. 2003. *Konvensi Wanita dan Hak Asasi Manusia*. Bandung.

- “Ensiklopedia Hadits.” *Al-Durar Al-Sunniya*.
- Erpan, Syahyawi, dan St Magfirah Nasir. 2026. “Hak Waris Perempuan Dalam Islam : Tantangan Dan Solusi.” 2(2): 298–307.
- Fadillah, M. Kharis. 2022. “HADIS PENDIDIKAN ETIKA SOSIAL SERTA URGENSINYA TERHADAP MASYARAKAT.” *Jurnal Ilmu Kewahyuan* 5(2): 1–11.
- Febriyanto. 2019. “Faquhuddin Abdul Kodir, Tokoh Muda NU Penggerak Majelis Mubadalah yang Mendunia.” *Bangkit Media*.
- Fithri, Widia. 2007. *Hermeneutika sebagai metode pendekatan teks*. 1 ed. Padang: Hayfa Press.
- Friyadi, Arif, dan Aufa Abdillah. 2024. “Exploring Female Hadith Transmitters : A Gender Perspective as a Modern Women ’ s History Lesson through Intelligent Ṣaḥabiyyāt.” 19(1): 145–68.
- Furqon, Al. 2011. “Hermeneutika Hadits Tinjauan Historis, Metode , dan Aplikasi Terhadap Penafsiran Al Quran dan Hadis.” *al-’Adalah* 14(1): 61–78.
- Hanapi, Agustin. 2015. “PERAN PEREMPUAN DALAM ISLAM.” *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies* 1(1): 15–26.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. ed. Ahmad Muhammad Syakir. Mesir: Darul Hadis.
- Hasiolani, Ahmad Paruqi, Radiansyah, dan Mawardi Abdul Hamid. 2023. “Asbabul Wurud.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(1): 1094–1100.
- Hauqola, Kholis, N. 2013. “HERMENEUTIKA HADIS: Upaya Memecah Kebekuan Teks.” *TEOLOGIA* 24(1).
- Hidayati, Umi. 2015. *Kontribusi Ummu Salamah RA. dalam Perwayatan Hadis: Studi atas Riwayat Ummu Salamah dalam al-Kutub al-Tis’ah*. 1 ed. ed. Agus Ali Dzawafi. Serang: Penerbit A-Empat.
- Hurriyah, Naimatul. 2022. “Relasi Laki-laki dan Perempuan Dalam QS.An-Nisa’:34 (Analisis Qiraah Mubadalah Faquhuddin Abdul Kodir).” IAIN Kediri.
- Ilyas, Sufyan. 2024. “DINAMIKA HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA:

- ANTARA TRADISI, SYARIAH, DAN HUKUM POSITIF.” *Jurnal Tahqiq*, 18(1): 134–46.
- Iqbal, Haddad Fauzie. 2024. “Kondisi sosial masyarakat madinah pra islam.” *Jurnal Sejarah Islam* 3(1): 35–48.
- Ishak, Sufriadi. 2020. “Kemudharatan Tidak Dihilangkan Dengan Kemudharatan.” 6468(2): 117–26.
- Ismail, Syuhudi Muhammad. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. 1 ed. Jakarta: Bulan Bintang.
- . 2005. *Kaedah kesahihan sanad hadis : Telaah kritis dan tinjauan dengan pendekatan ilmu sejarah*. 3 ed. Jakarta: Bulan Bintang.
- Izza, Farah Nuril. 2014. “ARAH BARU INTERPRETASI HADIS (Studi Analisis Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dalam Fatwa-fatwanya).” *Komunika* 8(2): 192–220.
- Jamaluddin. 2021. “PERANAN ASBABUL WURUD DALAM PEMAHAMAN HADIS.” *Jurnal Taushiah FAI UISU* 11(1).
- Jannah, Alma Miftahul. 2024. “Ilmu Asbabul Wurud al Hadis.” *My Hadis*.
- Jasa, Bisma Indra Raga. 2021. “REKONSTRUKSI KONSEP RELASI SUAMI ISTRI MENURUT PEMIKIRAN FAQIHUDDIN ABDUL QADIR PERSPEKTIF KEADILAN GENDER.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Kaelan. 2010. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Katsir, Iqro ' et al. 2025. “Mubadalah dan Hadis Gender: Studi Pemikiran Faqihuddin Abdul Qadir.” *Tadhkiroh: Jurnal Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah* (2): 129–43.
- Khan, Maulana Wahiduddin. 2008. *Tafsir Tazkirul Qur'an*. Kairo: Buku Goodword.
- Khatib, Muhammad Ajjaj. 1989. *Ushul al Hadis : 'Ulumuhu Wa Musthalahu*. Beirut: Darul Fikr.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. 2007. *Hadith & Gender Justice: Understanding the*

- Prophetic Traditions*. Cirebon: The Fahmina Institute.
- . 2016. “Mafhum Mubadalah: Ikhtiar Memahami Qur’an dan Hadits untuk meneguhkan Keadilan Resiprokal Islam dalam Isu-isu Gender.” *Jurnal Islam - Indonesia* 6(2).
- . 2019a. *60 Hadits Shahih*. Yogyakarta: DIVA Press.
- . 2019b. *Dukungan Nabi Saw. Terhadap Kerja-kerja Reproduksi*.
- . 2019c. *Menghormati dan Memuliakan Istri adalah Islami*. Indonesia.
- . 2019d. *Qiraah Mubadalah : Tafsir progresif untuk keadilan Gender dalam Islam*. 1 ed. ed. Rusdianto. Yogyakarta: IRCiSoD.
- . 2019e. *Relasi Kemitraan Laki-Laki dan Perempuan*. Indonesia.
- . 2022. “Hadis Larangan Memukul Istri.” *Mubadalah.id*.
- . 2023. *As Sittin al Adliyah Fi al Ahadis an Nubuwwati asy Syarifati An Taqwiyyati Huquq al Mar’ah al- Muslimah*. Cirebon: Institut Studi Islam Fahmina.
- . *Dukungan Allah SWT. terhadap Peran Publik Perempuan*.
- . *Hadapi Pasangan yang Lisannya Kasar Tanpa Kekerasan*.
- . *Kalau Mau Sakinah, Jangan Mau Dipaksa Menikah*.
- . *Pasutri yang Mubadalah, Saling Menyayangi, dan Tanpa Kekerasan*.
- . *Perempuan Masa Nabi SAW. Telah Menolak Kekerasan dalam Rumah Tangga*.
- . *Spiritualitas, Sosial, dan Keluarga dalam Teladan Nabi SAW*.
- Kurniawan, Nalom. 2011. “Hak Asasi Perempuan Dalam Perspektif Hukum dan Agama.” *Jurnal Konstitusi* 4(1).
- Kurniawati, Eka, dan Siti Samhati. 2021. “Subordinasi Perempuan : Rekonstruksi Peran Perempuan Dalam Pemilihan Umum di Indonesia.” *Al Huwiyah Journal of Woman and Children Studies* 1(2).
- Al Maghribi, Muhammad Yusuf Al Mahdi Ali. 2021. “Mengarahkan orang yang cerdas dan bijaksana kepada makna hadits ‘Cintailah wanita dan wewangian dalam kehidupan duniawi kalian’ (studi hadits analitis).” *Egyptian Journals*

39(4).

- Maimun. 2014. "Konsep Supremasi Maslahat al-Thufi dan Implementasinya dalam Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam." *ASAS* 6(1): 13–33.
- Mubarakfuri, Abu Al Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim. 1990. *Tukhfatu al ahwadzi bi syarh jami' al tirmidzi*. beirut: Dar al Kotob Al Ilmiyah.
- Mubarakfuri, Safi al-Rahman. "The Delegations." *Seerah Nabi Muhammad*.
- Mubarakh, M Alfatih, Rindah Akhlasa, dan Wafi Athallah Al Faiz. 2025. "Islam Gender dan Feminisme Dalam Al-Quran." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 02(11).
- Muhammad, Fikri, dan Uswatun Hasanah. 2023. "UNSUR-UNSUR HADIS DAN ASBABUL WURUD HADIS DALAM STUDI ILMU HADITS." *Adabiayah Islamic Journal: Jurnal Fakultas Agama Islam* 1(2): 120–28.
- Mursyidah, Thahir, dan dkk. 2020. *Hak-hak Perempuan dan Anak dalam Islam*. 1 ed. ed. Siti Marhamah. Jakarta Selatan: Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang Pimpinan Pusat Muslimat NU.
[http://repository.iq.ac.id/bitstream/123456789/2554/1/berISBN-Hak-Hak Perempuan dan Anak dalam Islam-.pdf](http://repository.iq.ac.id/bitstream/123456789/2554/1/berISBN-Hak-Hak%20Perempuan%20dan%20Anak%20dalam%20Islam-.pdf).
- Muslifah, Siti. 2021. "Hadis Wasiat Nabi tentang Perempuan: Kajian Kontekstual terhadap Haji Wada." *Jurnal Ilmu Hadis dan Tafsir Nusantara* 6(1).
- Mussa, Mussa Ame. 2025. "How Human Rights can be Safeguarded, Analysis Using the Era of Prophet Muhammad." *International Journal of Research and Innovation in Social Science* 9(3).
- Mustaqim, Abdul. 2016. *Ilmu Ma'anil Hadits*. 2 ed. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Nadhiran, Hedhri. 1996. "KRITIK SANAD HADIS: Tela'ah Metodologis." : 1–14.
- Nadia, Zunly. 2020. "Peran dan Aktivitas Perempuan Era Muhammad Saw (Studi Atas Hadis-Hadis Riwayat Sahabat Perempuan)." *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 04(01).
- Norcahyono. 2019. "Larangan Memukul Istri dalam Kajian Hadis." *Jurnal Hadratul*

Madaniyah 6(I): 83–93.

- Noviansyah, Irwan. 2014. “STUDI HADIS WASIAT NABI TENTANG PEREMPUAN (Telaah Otentisitas, Kehujjahan dan Implikasi Hadis dengan Metode Takhrij).” UIN Sunan Gunung Djati.
- Nur, Budiman Muhammad. 2023. “Metodologi Pemahaman Hadis: Pendekatan Pemahaman Tradisionalis Dan Modernis.” *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis* 4(1): 1–18. <https://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/215/85>.
- Penyusun, Tim. 2016. *Tafsir Wajiz*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Pratama, Adriansyah Arya, dan Muhammad Zali. 2024. “Fiqh Dan Hadis Dalam Perspektif Gender:Telaah TerhadapHadis-Hadis Tentang Hak-Hak Perempuan Dalam Islam.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(9): 43–45.
- Qc, Geoffrey Robertson. 2002. *Kejahatan Terhadap Kemanusiaan : Perjuangan Untuk Mewujudkan Keadilan Global*. Jakarta: Komnas HAM.
- Qorib, Ahmad, dan Isnaini Harahap. 2016. “Penerapan masalah mursalah dalam ekonomi islam.” *Analytica Islamica* 5(1).
- Qosim, Nanang, dan Choirun Nisa’. 2024. “PANDANGAN ULAMA’ HADIS TENTANG HADIS-HADIS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP ISTRI.” *Al Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3(3): 1477–1501.
- Rahman, Fazlur. 1982. *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*.
- . 1985. *Islam Dan Modernitas - Tentang Transformasi Intelektual*. 1 ed. ed. Ahsin Muhammad. Bandung: pustaka.
- Rohmania, Nisvi Laili. 2024. “Kualitas Hadis Adab Interaksi Suami Istri Dalam Kitab As-Sittin Al-Adliyah Karya Faqihuddin Abdul Qodir.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Rusdi, Hilda Husaini, dan Eko Zulfikar. 2025. “Rekonstruksi Makna Hadis tentang Penciptaan Perempuan : contoh , Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan).” *Al-Shamela : Journal of Quranic and*

- Hadith Studies* 3(2): 124–41.
- Rusydiyah, Evi fatimatur. 2019. *Aliran Dan Paradigma Pemikiran Pendidikan Agama Islam Kontemporer*. 1 ed. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press.
- Sabani, Rizki Fathul Anwar. 2022. “Analisis Hadis Lā Dharara Walā Dhirāran sebagai Dasar Fatwa Keharaman Rokok.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2(2): 268–93.
- Sarbini, M. 2017. “Hak-Hak Wanita dalam Fiqih Islam.” *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* 5(9): 609–27.
<https://core.ac.uk/download/pdf/267897241.pdf>.
- Shihab, M Quraish. 2005. *Perempuan Dari Cinta Sampai Seks Dari Nikah Mut’ah Sampai Nikah Sunnah Dari Bias Lama Sampai Bias Baru*. 1 ed. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholikhah, Zumrotus. 2025. “REKONSTRUKSI GENDER DALAM ISLAM : STUDI KRITIS ATAS TAFSIR TRADISIONAL PERSPEKTIF FEMINISME.” *Indonesian Journal Of Gender Studies* 6(1): 48–67.
- Sugianto. 2019. “Hermeneutik : Metode Dalam Memahami Hadis Perspektif Fazlur Rahman.” *AlFuad* 3(2): 47–55.
- Sukri, Sri Suhandjati. 2005. *Perempuan menggugat : kasus dalam al-Quran dan realitas masa kini*. 1 ed. ed. Sri Humaini Adisusilo. Semarang: Pustaka Adnan.
- Sumbulah, Umi. 2008. *Kritik Hadis : pendekatan historis metodologis*. 1 ed. Malang: UIN Maliki Press.
- Syafe’i, Imam. 2015. “Subordinasi perempuan dan implikasinya terhadap rumah tangga.” *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 15(1): 143–66.
- Syuqqah, Abd al-Halim Muhammad Abu. 1995. *Tahrir al-Mar’ah fi Ash ar-Risalah*. Vol.1. Mesir: Daar al-Qalam.
- Wahdah, Yuniarti Amalia. 2021. “Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dalam Studi Hadits.” *AL FAWATIHI : Jurnal Kajian al-Qur’an dan Hadis* 2(2).
- Wasman. 2021. Vol. 3 No. Ushuluna: *Jurnal Ilmu Ushuluddin Metodologi Kritik Hadis*. ed. Ahmad Rofii dan Miin Sugiyanto. Cirebon: CV. Elsi Pro.

- Wensinck, Arnold. John. 1936. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 1 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- . 1943. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 2 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- . 1955. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 3 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- . 1962. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 4 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- . 1965. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 5 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- . 1967. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 6 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- . 1969. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*. 7 ed. ed. Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Indonesia: Maktabah Baril.
- Yahya, Agusni. 2014. “PENDEKATAN HERMENEUTIK DALAM PEMAHAMAN HADIS (Kajian Kitab Fath al-Bari Karya Ibn Hajar Al-‘Asqalani).” *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 1(2): 365.
- Yamin, Muhammad. 2017. “Peradaban Islam Pada Masa Nabi Muhammad Saw.” *حياء العربية : السنة الثالثة*: ١٠٨-٢٢.